ABSTRAK

EVALUASI PROGRAM JAM BELAJAR MASYARAKAT DI KOTA METRO

Oleh

TRIANA APRISIA

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Metro menjadi Kota Pendidikan maka Pemerintah Kota Metro sejak tahun 2010 telah mencanangkan Program Jam Belajar Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan singkatan JBM. Namun pada perkembangannya, sudah 4 (empat) tahun berjalan namun Program Jam Belajar Masyarakat ini tidak berjalan dengan baik.

Ketidakberdayaan program ini antara lain terlihat sebagian besar masyarakat masih belum tahu tentang esensi dan teknis Program Jam Belajar Masyarakat Kota Metro. Juga disebabkan karena masalah alokasi anggaran yang belum jelas, agenda Program Jam Belajar Masyarakat belum disusun secara sistematis dan kemudian dijalankan secara intensif, partisipasi warga masih minim, dan belum terbentuknya kelembagaan Jam Belajar Masyarakat di semua level Pemerintahan dan masyarakat.

Penelitian dilakukan untuk; (a) mengetahui capaian/pelaksanaan *(achievement)* Program Jam Belajar Masyarakat di Kota Metro pada tahun 2010 – 2013. (b) Untuk mengukur kemajuan *(progress)*, yang terkait dengan tujuan Program Jam Belajar Masyarakat. (d) Untuk mengidentifikasi masalah pelaksanaan Program Jam Belajar Masyarakat. (e) Serta untuk melihat efektivitas Program Jam Belajar Masyarakat atau melihat perbedaan yang dicapai program tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya pada aktivitas warga masyarakat Kota Metro dalam pelaksanaan Program Jam Belajar

Masyarakat. Pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara mendalam *(depth interview)*, *Focus Group Discussion* (FGD), observasi dan studi dokumentasi/pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Jam Belajar Masyarakat (JBM) tidak berhasil mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Hal ini dilihat dari berbagai ukuran yaitu belum maksimalnya publikasi dan sosialisasi program kepada warga masyarakat, masih rendahnya partisipasi dan kesadaran warga masyarakat dalam mendukung program Jam Belajar Masyarakat, belum teralokasikannya dana penunjang baik dari pemerintah maupun swadaya masyarakat dan pihak swasta, belum terbentuknya struktur kelembagaan sampai pada tingkat yang paling bawah, yaitu RT/RW, serta belum adanya upaya penyiapan Sumber Daya Manusia yang baik.

Dari beberapa permasalahan yang muncul seputar Program Jam Belajar Masyarakat tersebut maka dapat dikatakan bahwa program ini termasuk kebijakan belum berhasil dikarenakan tidak bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa progran JBM tidak mengandung prinsip pendekatan yang baik dalam penyusunan formulasi kebijakannya.

Kata Kunci : *Program Jam Belajar Masyarakat, Evaluasi, Kebijakan.*